

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebutuhan fasilitas sosial di Kecamatan Pangururan menunjukkan bahwa secara kuantitatif jumlah fasilitas sosial di Kecamatan Pangururan relatif mencukupi. Namun, dari segi spasial, keberadaan fasilitas-fasilitas tersebut cenderung terkonsentrasi di wilayah pusat kota Pangururan. Akibatnya, masyarakat yang tinggal di daerah pinggiran atau desa-desa terpencil mengalami keterbatasan akses terhadap fasilitas pendidikan, kesehatan, pasar, dan perbankan. Kondisi ini menunjukkan ketimpangan distribusi fasilitas sosial ekonomi. Kebutuhan terhadap Jumlah Penduduk: Dengan jumlah penduduk sebanyak 37.371 jiwa, rasio fasilitas sosial terhadap populasi menunjukkan bahwa beberapa jenis fasilitas seperti sekolah dasar dan puskesmas telah tersedia dalam jumlah yang relatif memadai menurut standar nasional. Namun, efektivitasnya menurun karena faktor lokasi yang kurang tersebar merata. Akibatnya, masyarakat di desa-desa pinggir harus menempuh jarak yang jauh untuk mendapatkan pelayanan pendidikan, kesehatan, dan ekonomi yang layak.
2. Kebutuhan fasilitas ekonomi di Kecamatan Pangururan menunjukkan bahwa

keberadaan fasilitas ekonomi di Kecamatan Pangururan meliputi pasar tradisional, pasar modern, dan bank secara kuantitatif telah memenuhi standar kebutuhan berdasarkan jumlah penduduk. Namun, jika ditinjau dari aspek sebaran spasial dan jangkauan pelayanan, masih terdapat ketimpangan akses bagi masyarakat di wilayah tertentu. Fasilitas pasar modern dan pasar tradisional cenderung terpusat di beberapa lokasi strategis, sehingga kurang menjangkau masyarakat yang bermukim di desa-desa pinggiran atau wilayah yang berjauhan dari pusat kecamatan.

3. Persepsi masyarakat tentang fasilitas sosial ekonomi di Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir, adalah sebagai berikut :

a). Rata-Rata Skor Persepsi Masyarakat, Dari analisis yang dilakukan, diperoleh rata-rata skor untuk masing-masing aspek sebagai berikut:

1. Pendidikan: Skor rata-rata sebesar 2.277, yang menunjukkan kategori Baik (65,04%). Ini mengindikasikan bahwa masyarakat merasa fasilitas pendidikan ada, tetapi masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam kualitas dan aksesibilitasnya.

2. Kesehatan: Skor total sebesar 1.498 untuk 5 item yang masuk dalam kategori Cukup Baik (42,8%). Hal ini menandakan bahwa masyarakat masih merasa kesulitan dalam mengakses fasilitas kesehatan, baik dari segi jumlah, distribusi, maupun kualitas pelayanan. Terutama di daerah yang jauh dari pusat kota, keterbatasan fasilitas seperti puskesmas, apotek, dan rumah sakit menjadi sorotan utama.

3. Ekonomi: Skor total sebesar 3.275 untuk 6 item memberikan skor rata-rata sebesar 3.275, yang tergolong dalam kategori Baik (77,96%). Ini menunjukkan bahwa fasilitas ekonomi seperti pasar dan bank dinilai sangat memadai dan mudah diakses.
 4. Analisis Kualitas Pelayanan, Secara keseluruhan, rata-rata skor untuk semua aspek mencapai 61,94% yang tergolong dalam kategori Baik. Ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat sejumlah fasilitas sosial, kualitas pelayanan yang dirasakan oleh masyarakat masih harus perlu ditingkatkan.
- b) Analisis persebaran fasilitas sosial ekonomi di Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir, Sebagai berikut :
1. Fasilitas Pendidikan
 - a. Sekolah Dasar (SD) Pola persebaran fasilitas SD di Kecamatan Pangururan tergolong acak (random) dengan nilai NNR sebesar 0,969, Z-score -0,34, dan p-value 0,728. Artinya, lokasi sekolah dasar tidak menunjukkan kecenderungan mengelompok maupun tersebar merata.
 - b. Distribusi lokasi SMP tergolong tersebar (dispersed) dengan nilai NNR 1,730, Z-score 3,69, dan p-value 0,0002. Hal ini menunjukkan penyebaran sekolah menengah pertama yang relatif berjauhan satu sama lain.
 - c. Pola persebaran fasilitas SMA/SMK termasuk dalam kategori tersebar merata (uniform) dengan nilai NNR 2,451, Z-score 7,35, dan p-value 0,000000. Hal ini menandakan adanya perencanaan pembangunan

yang bertujuan menjangkau seluruh wilayah secara adil.

2. Fasilitas Kesehatan

Pola persebaran fasilitas kesehatan di Kecamatan Pangururan tergolong tersebar (dispersed) dengan NNR sebesar 1,457, Z-score 3,02, dan p-value 0,0024. Hal ini menunjukkan bahwa layanan kesehatan telah berupaya menjangkau masyarakat secara lebih merata dan tidak hanya terpusat di satu lokasi.

3. Fasilitas Ekonomi

Pola persebaran fasilitas ekonomi di Kecamatan Pangururan tergolong tersebar merata (uniform) dengan nilai Nearest Neighbor Ratio (NNR) sebesar 2,215. yang jauh melebihi angka 1. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas ekonomi seperti pasar, pasar modern, atau pusat kegiatan ekonomi lainnya telah didistribusikan secara relatif teratur di berbagai wilayah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kebutuhan fasilitas sosial ekonomi di Kecamatan Pangururan, berikut adalah saran yang dapat diberikan:

- 1) Perlu dilakukan evaluasi ulang terhadap lokasi dan penambahan fasilitas pendidikan, terutama di desa-desa yang masih kekurangan Sekolah Dasar (SD) dan di wilayah yang jauh dari pusat kota. Pemerintah daerah dapat mengembangkan SD satelit atau mengoptimalkan transportasi antar sekolah agar akses pendidikan menjadi lebih mudah.
- 2) Mengingat analisis menunjukkan bahwa beberapa fasilitas kesehatan masih terpusat, disarankan untuk meninjau kemungkinan pendirian puskesmas

pembantu atau poskesdes di wilayah terpencil sehingga akses layanan kesehatan dapat ditingkatkan.

- 3) Diperlukan perhatian yang serius dalam peningkatan, pemeliharaan, dan perbaikan fasilitas sosial ekonomi yang telah tersedia guna menjamin aspek keselamatan, keamanan, serta kenyamanan masyarakat dalam mengakses dan memanfaatkan fasilitas tersebut. Upaya ini tidak hanya penting untuk menunjang kualitas hidup masyarakat, tetapi juga untuk memastikan keberlanjutan fungsi fasilitas dalam jangka panjang.

